

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, Sanusi (2017) Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kasualitas hubungan-hubungannya. Metode penelitian yang digunakan yaitu asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan sebab-akibat dan menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan filsafah positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah

1. Sanusi (2017) menyatakan bahwa **Data primer** adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu seluruh Karyawan PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung . Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden berhubungan dengan Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas Kerja.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Studi Lapangan (*field reasearch*)

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survey wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk

mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara). Selain menggunakan metode komunikasi pengumpulan data juga menggunakan metode observasi pada objek penelitian yaitu Karyawan PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus dan akan diteliti. Guna mendapatkan data-data sekunder yang dapat mendukung dalam proses penulisan skripsi ini. Selain itu, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan pihak yaitu Karyawan PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung.

2. Kuesioner

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau yaitu Karyawan PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung . Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1

Skala Pengukuran

| | | |
|-----|---------------------|--------|
| SS | Sanga Setuju | Skor 5 |
| S | Setuju | Skor 4 |
| CS | Cukup Setuju | Skor 3 |
| TS | Tidak Setuju | Skor 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

Sumber : Sanusi (2017)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah yaitu Karyawan PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung yang berjumlah 82 Karyawan.

3.4.2 Sampel

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. *purposive sampling*. adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan karakteristik sesuai dengan keinginan yang di pilih penulis. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu Karyawan Produksi PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung yang berjumlah 35 Karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Variabel Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Kompensasi Finansial.

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Produktivitas Kerja.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Konsep | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|---------------------------------|--|---|---|--------|
| Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) | Sedarmayanti (2017, p.26) menyatakan, lingkungan non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. | Lingkungan Kerja Non Fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. | 1. Struktur tugas 2. Perhatian dan dukungan pemimpin 3. Kerja sama antar kelompok 4. Kelancaran komunikasi Tarigan, W. J., Girsang, R. M., & Martina, S. (2022) | Likert |
| Kompensasi Finansial (X2) | Bangun (2012, p.155) kompensasi finansial adalah bayaran yang diterima seseorang dalam bentuk upah, gaji, komisi, dan bonus. Kompensasi finansial juga yaitu kompensasi yang dibayarkan secara langsung baik dalam bentuk gaji pokok (base payment) maupun berdasarkan kinerja (bonus dan insentif | Kompensasi Finansial merupakan kompensasi yang dibayarkan langsung dan tidak langsung kepada karyawan. | 1. Gaji 2. Upah 3. Insentif 4. Bonus Tanjung, A. F., & Mardhiyah, A. (2023) | Likert |
| Produktivitas (Y) | Sedarmayanti (2017, p.57) Secara umum produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input). | Produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari kemarin harus lebih baik dari hari ini. | 1. Kemampuan untuk melaksanakan tugas 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Efisiensi Widhayani, L., Syahputra, E., & Dewi, A. S. (2022) | Likert |

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Lupioadi (2015) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H₁ : Pernyataan dari kusioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (instrumen valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (instrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Lupioadi (2015) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kusioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang

dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

| Nilai Korelasi | Keterangan |
|-----------------------|-------------------|
| 0,8000 – 1,0000 | SangatTinggi |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi |
| 0,4000 – 0,5999 | Netral |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah |
| 0,0000 – 0,1999 | SangatRendah |

Sumber : Lupioadi (2015)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Lupioadi (2015) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁ : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas menurut Lupioadi (2015) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Lupioadi (2015) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu lingkungan kerja, kompensasi Finansial, dan produktivitas kerja yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Sanusi (2017) menyatakan bahwa Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + et$$

Keterangan :

| | |
|--------|------------------------------|
| Y | = Produktivitas Kerja |
| X1 | = Lingkungan Kerja Non Fisik |
| X2 | = Kompensasi Finansial |
| a | = Konstanta |
| et | = Error Term |
| b1, b2 | = Koefisien Regresi |

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: Lingkungan kerja non fisik tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja Karyawan PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung

Ha: Lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja Karyawan PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Produktivitas Kerja

H_0 : Kompensasi finansial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja Karyawan PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung

H_a : Kompensasi finansial kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja Karyawan PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Sanusi (2017) menyatakan bahwa Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik & Kompensasi finansial Terhadap Produktivitas Kerja

H_0 : Lingkungan kerja non fisik & kompensasi finansial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja Karyawan PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung

Ha: Lingkungan kerja non fisik & kompensasi finansial berpengaruh terhadap produktivitas kerja Karyawan PT. Anugerah Karya Mebelindo Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis